**BAB III**

**GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH SERTA**

**KERANGKA PENDANAAN**

Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah. Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelengggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan (*money follow function*)

Analisis pengelolaan keuangan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk menghasilkan gambaran tentang kapasitas atau kemampuan keuangan daerah dalam mendanai penyelengggaraan pembangunan daerah. Mengingat bahwa pengelolaan keuangan daerah diwujudkan dalam suatu APBD dan laporan keuangan daerah sekurang-kurangnya 5 tahun sebelumnya (dalam hal ini periode 2006 – 2010).

Hubungan antara dokumen perencanaan strategik dengan anggaran, dapat dillihat dalam gambar berikut:

RPJMD

Visi, Misi, Strategi

RKPD

I

RKPD

II

RKPD

III

RKPD

IV

RKPD

V

Kebijakan Keuangan Daerah/APBD

Gambar 3.1

Kerangka Hubungan Antara Kebijakan Keuangan Daerah/APBD

Dengan RKPD dan Visi, Misi, Strategi RPJMD

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana pengelolaan keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh DPRD yang dituangkan dalam Peraturan Daerah (Perda). Dalam hubungannya dengan RPJMD, APBD merupakan komitmen politik penyelengggara pemerintahan daerah untuk mendanai strategi pembangunan pada satuan program dan kegiatan selama kurun waktu 5 tahun.

Arah kebijakan keuangan daerah yang diambil oleh Kabupaten Sragen mengandung makna bahwa :

1. Arah belanja APBD Kabupaten Sragen digunakan sepenuhnya untuk mendukung kebijakan dan prioritas startegis jangka menengah, 5 tahunan ;
2. Untuk menjamin ketersediaan dana maka kebijakan pendapatan diarahkan untuk mendapatkan berbagai sumber pendapatan yang sustansi dan dengan jumlah yang memadai.

Mengingat kebijakan masing-masing komponen APBD berbeda, maka kebijakan keuangan daerah juga dirinci pada masing-masing komponen tersebut, meliputi kebijakan pendapatan, Belanja dan Pembiayaan. Adapun hubungan strategi dengan arah kebijakan komponen APBD dapat dilihat dalam gambar berikut :

Visi

Misi

Strategi

P 1

P 2

P 3

P 4

P 5

P 6

PENDAPATAN

BELANJA

P E M B I A Y A A N

……. (-) …… ( = ) …….

Program/

Kegiatan

A R A H K E B I J A K A N

Gambar 3.2

Kerangka Hubungan Antara Strategi dan Komponen APBD

Gambar diatas menunjukkan hubungan antara proses perencanaan kegiatan dengan keuangan. Satuan terkecil dari perencanaan stategik adalah program dan kegiatan. Melalui analisis belanja, standar pelayanan, dan standar harga atas komponen belanja tiap kegiatan, dapat dihitung kebutuhan belanja. Dengan demikian, arah kebijakan belanja Kabupaten Sragen, pada prinsipnya adalah agar belanja dapat mendukung kebutuhan dana seluruh kegiatan. Belanja yang tidak strategik dan tidak memiliki nilai tambah (*no value added*) diminimalisir.

Pada tahap berikutnya, untuk menutup semua kebutuhan belanja, APBD harus mampu mengoptimalkan sumber-sumber pendapatannya. Semua potensi pendapatan semaksimal mungkin digali agar mampu menutup seluruh kebutuhan belanja. Kebijakan pendapatan diarahkan agar sumber-sumber pendapatan yang mendukung APBD selama ini harus diidentifikasi dengan baik, ditingkatkan penerimaannya (intensifikasi), dan diupayakan sumber-sumber pendapatan baru (ekstensifikasi) oleh pemerintah Kabupaten Sragen.

Mengingat bahwa komponen anggaran menggunakan struktur surplus/ defisit maka atas selisih antara pendapatan dan belanja dihitung sebagai surplus/ deficit dan dialokasikan ke pembiayaan. Dalam hal suatu APBD mengalami defisit, maka kebijakan pembiayaan mengupayakan sumber pemasukan kas untuk menutup defisit tersebut (pembiayaan penerimaan). Sebaliknya, apabila APBD mengalami selisih lebih, maka atas surplus tersebut akan dialokasikan dalam pembiayaan pengeluaran pada pos-pos pembiayaan yang diperkenankan oleh peraturan.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang antara lain menyebutkan bahwa keuangan daerah harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat, maka semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APBD, dan selanjutnya APBD tersebut akan dipakai sebagai dasar bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran daerah yang disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan serta kemampuan keuangan daerah, oleh karena itu prinsip pengelolaan ini akan tercermin pada proses penyusunan anggaran daerah, struktur pendapatan dan struktur belanja daerah.

**3.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2006-2010 memberikan gambaran tren yang positif dengan rata-rata kenaikan sebesar 13,34 %, walaupun pada masa itu terjadi kenaikan harga BBM yang sempat mengguncangkan perekonomian nasional dan membawa dampak yang signifikan pada perekonomian secara makro. Namun dikarenakan perekonomian Kabupaten Sragen berbasis pada sektor pertanian yang merupakan sektor primer sehingga dampak kenaikan harga BBM tidak begitu terasa. Gambaran perkembangan struktur pendapatan, belanja dan pembiayaan tahun 2006 – 2010 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **TAHUN ANGGARAN** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| 1. | **PENDAPATAN ASLI DAERAH** | **52.019.759.755** | **65.257.982.596** | **65.561.025.869** | **72.681.309.220** | **79.627.347.874** |
|  | Pajak Daerah | 8.859.374.692 | 10.454.239.235 | 11.958.348.473 | 16.248.229.466 | 17.659.090.382 |
|  | Retribusi Daerah | 29.636.217.406 | 37.682.506.066 | 37.083.968.889 | 13.971.700.450 | 16.695.488.657 |
|  | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan | 2.755.402.703 | 3.678.292.666 | 4.504.710.818 | 4.662.634.227 | 5.277.163.221 |
|  | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah | 10.768.764.954 | 13.442.944.629 | 12.013.997.689 | 37.798.745.077 | 39.995.605.614 |
|  | % Kenaikan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pertahun | **-** | **25,45** | **0,46** | **10,86** | **9,56** |
|  | Rata-rata Kenaikan 2006 – 2010 | 11,58 | | | | |
| 2. | **DANA PERIMBANGAN** | **528.358.932.488** | **589.545.059.123** | **638.420.916.436** | **636.207.252.277** | **653.056.922.240** |
|  | Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak | 25.452.932.488 | 31.261.059.123 | 32.867.951.436 | 36.135.816.277 | 39.737.032.240 |
|  | Dana Alokasi Umum (DAU) | 466.851.000.000 | 513.575.000.000 | 551.265.965.000 | 551.913.436.000 | 561.675.090.000 |
|  | Dana Alokasi Khusus (DAK) | 36.055.000.000 | 44.709.000.000 | 54.287.000.000 | 48.158.000.000 | 51.644.800.000 |
|  | Dana Perimbangan dari Propinsi | 0 | 0 | 0 | **0** | **0** |
|  | % Kenaikan Realisasi Dana Perimbangan Pertahun | **-** | **11,58** | **8,29** | **(0,35)** | **2,65** |
|  | Rata-rata Kenaikan 2006 – 2010 | 5,54 | | | | |
| 3 | **LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH** | **37.553.011.902** | **85.745.252.432** | **100.152.248.146** | **88.751.001.739** | **150.464.260.169** |
|  | Dana Hibah | - | - | 6.710.000.000 | 18.696.000.000 | 921.900.000 |
|  | Dana Darurat | - | 0,00 | 3.000.000.000 | 0,00 | 0 |
|  | Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 0,00 | 30.000.000.000 | 31.609.733.800 | 9.858.705.000,00 | 18.087.160.336 |
|  | Dana bagi Hasil pajak dari Prop | 37.553.011.902 | 29.648.974.432 | 36.007.183.096 | 42.080.766.739 | 39.977.298.833 |
|  | Transfer Pemerintah Pusat | 0 | 4.750.000.000 | 0 | 0 | 70.805.178.000 |
|  | Lain-lain | 0 | 21.346.278.000 | 22.825.331.250 | 18.115.530.000 | 20.672.723.000 |
|  | % Kenaikan Realisasi Lain-lain Pendap Daerah Pertahun | **-** | **128,33** | **16,80** | **(11,38)** | **69,54** |
|  | Rata-rata Kenaikan 2006 – 2010 | 50,82 | | | | |
|  | **JUMLAH** | **617.931.704.145** | **740.548.294.151** | **804.134.190.451** | **797.639.563.236** | **883.148.530.283** |
|  | % Kenaikan Realisasi Pendapatan Pertahun | **-** | **19,84** | **8,59** | **(0,81)** | **10,72** |
|  | Rata-rata Kenaikan 2006 – 2010 | 9,59 | | | | |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

Pendapatan Daerah terdiri dari sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sragen selama kurun waktu 2006 – 2010 terus menerus mengalami peningkatan, dimana peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2007 yaitu meningkat sebesar 25,45 persen dan peningkatan paling rendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,46 persen. Rata-rata pertumbuhan PAD Kabupaten Sragen dalam kurun waktu 2006 – 2010 itu adalah 11,58 persen per tahun.

Dana Perimbangan yang merupakan sumber pendapatan paling besar dibandingkan dengan PAD dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama 2006 – 2010 kecuali pada tahun 2009 yang menurun sebesar 0,35 persen. Pertumbuhan Dana Perimbangan paling besar terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 11,58 persen. Sehingga selama kurun waktu 2006 – 2010 itu rata-rata pertumbuhan Dana Perimbangan adalah sebesar 5,54 persen per tahun.

Sumber pendapatan daerah yang berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah juga sempat menurun pada tahun 2009 dengan angka penurunan sampai sebesar 11,38 persen. Namun pada tahun-tahun lain perkembangan sumber pendapatan daerah ini meningkat cukup besar, misalnya pada tahun 2007 tumbuh sebear 128,33 persen, tahun 2010 meningkat 69,54 persen dan tahun 2008 meningkat sebesar 16,80 persen. Sehingga rata-rata pertumbuhan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah selama tahun 2006 – 2010 mencapai 50,82 persen per tahun.

Berdasarkan perkembangan sumber-sumber pendapatan daerah itu maka Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen mengalami perkembangan rata-rata sebesar 9,59 persen per tahun selama kurun waktu 2006 – 2010. Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen memang pernah menurun pada tahun 2009 yaitu sebesar 0,81 persen. Namun pada tahun-tahun yang lain seperti 2007. 2008 dan 2010 masing-masing Pendapatan Daerah itu meningkat sebesar 19,84 persen, 8,59 persen dan 10,72 persen. Dengan demikian perkembangan PAD di Kabupaten Sragen relatif lebih besar dari perkembangan total Pendapatan Daerah, demikian pula Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Hanya pendapatan daerah yang bersumber dari Dana Perimbangan yang memiliki pertumbuhan rata-rata selama tahun 2006 – 2010 lebih kecil dibandingkan dengan total Pendapatan Daerah.

Tabel 3.2

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **TAHUN** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| **I.** | **BELANJA TIDAK LANGSUNG** | **312.016.493.414** | **379.419.483.204** | **471.584.400.196** | **526.847.671.039** | **605.951.373.398** |
| 1 | Belanja Pegawai | 277.412.186.191 | 331.994.784.088 | 414.465.456.794 | 450.934.641.089 | 541.202.047.820 |
| 2 | Belanja Bunga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Belanja Subsidi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Belanja Hibah |  | 22.972.090.000 | 4.137.120.000 | 25.279.445.000 | 4.076.895.578 |
| 5 | Belanja Bantuan Sosial |  | 21.668.820.976 | 21.886.645.000 | 18.816.297.200 | 31.546.461.000 |
| 6 | Belanja Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Belanja Bantuan Keuangan | 34.548.537.223 | 583.788.140 | 30.495.178.402 | 31.817.287.750 | 29.125.969.000 |
| 8 | Belanja Tidak Terduga | 55.770.000 | 2.200.000.000 | 600.000.000 | 0 | 0 |
|  | ***Prosentase Kenaikan Pertahun*** | **-** | **21,60** | **24,29** | **11,72** | **15,01** |
|  | ***Rata-rata Kenaikan*** | **18,16** | | | | |
| **II** | **BELANJA LANGSUNG** | **280.389.937.066** | **322.514.911.664** | **334.204.812.956** | **280.940.069.513** | **297.765.170.164** |
| 1 | Belanja Pegawai | 55.915.721.054 | 58.587.314.839 | 73.140.962.964 | 79.576.701.369 | 95.506.243.733 |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | 60.335.467.324 | 89.484.903.978 | 90.509.785.162 | 99.126.395.716 | 115.895.354.270 |
| 3 | Belanja Modal | 164.138.748.688 | 174.442.692.847 | 170.554.064.830 | 102.236.972.428 | 86.363.572.161 |
|  | ***Prosentase Kenaikan Pertahun*** | - | 15,02 | 3,62 | (15,94) | 5,99 |
|  | ***Rata-rata Kenaikan*** | **2,17** | | | | |
|  | **Jumlah** | **592.406.430.480** | **701.934.394.868** | **805.789.213.152** | **807.787.740.552** | **903.716.543.562** |
|  | **Prosentase Kenaikan Pertahun** | **0** | **18,49** | **14,80** | **0,25** | **11,88** |
|  | **Rata –rata Kenaikan** | **11,35** | | | | |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

Komposisi Belanja Daerah terdiri dari kelompok Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja tidak langsung merupakan kelompok belanja yang tidak terkait langsung dengan kegiatan. Sedangkan Belanja Langsung merupakan kelompok belanja yang terkait langsung dengan kegiatan. Belanja Tidak Langsung terdiri dari Belanja Pegawai (Gaji dan Tunjangan), Belanja Bunga, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi, Belanja Bagi Hasil, Belanja Bantuan keuangan dan Belanja Tidak Terduga. Sedangkan kelompok Belanja Langsung terdiri dari Belanja Pegawai (Honorarium Kegiatan), Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal.

Belanja Tidak Langsung di Kabupaten Sragen meningkat dari tahun ke tahun selama 2006 – 2011 dengan angka pertumbuhan rata-rata sebesar 18,16 persen per tahun. Peningkatan selama tahun 2006 – 2010 ini yang paling tinggi adalah tahun 2008 yaitu meningkat sebesar 24,29 persen dan tahun 2007 adalah sebesar 21,60 persen. Sedangkan pada tahun 2009 dan 2010 masing-masing Belanja Tidak Langsung Kabupaten Sragen meningkat sebesar 11,72 persen dan 15,01 persen.

Belanja Gaji Pegawai yang merupakan belanja paling dominan pada kelompok Belanja Tidak Langsung juga mengalami perkembangan dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2006 – 2010. Bahkan pertumbuhan rata-rata Belanja Pegawai yang besarnya mencapai 18,33 persen per tahun ini relatif lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan total Belanja Tidak Langsung yang hanya tumbuh rata-rata sebesar 18,16 persen.

Belanja Langsung Daerah di Kabupaten Sragen pernah mengalami penurunan pada tahun 2009 yaitu sebesar 15,94 persen. Sedangkan tahun 2008 dan 2010 masing-masing hanya meningkat sebesar 3,62 persen dan 5,99 persen. Pertumbuhan Belanja Langsung terbesar selama kurun waktu itu terjadi pada tahun 2007 yaitu mencapai 15,02 persen. Dengan demikian pertumbuhan rata-rata Belanja Langsung Daerah adalah sebesar 2,17 persen per tahun.

Berdasarkan perkembangan masing-masing kelompok Belanja Daerah itu menjadi penyumbang berkembangnya Belanja Daerah secara keseluruhan. Selama tahun 2006 – 2010 itu rata-rata pertumbuhan Belanja Daerah mencapai 11,35 persen per tahun. Pertumbuhan paling besar terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 18,49 persen dan pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2009 yaitu mening

at sebesar 0,25 persen.

Tabel 3.3

Rasio Realisasi Pendapatan dengan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **TAHUN** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| 1 | Pendapatan | **617.931.704.145** | **740.548.294.151** | **804.134.190.451** | **797.639.563.236** | **883.148.530.283** |
| 2 | Belanja | **592.406.430.480** | **701.934.394.868** | **805.789.213.152** | **807.787.740.552** | **903.716.543.562** |
|  | **Prosentase Belanja terhadap Pendapatan** | **95,87** | **94,79** | **100,21** | **101,27** | **102,33** |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

Tabel 3.4

Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2006 – 2010

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **TAHUN** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| **PENDAPATAN** | 617.931.704.145 | 740.548.294.151 | 804.134.190.451 | 797.639.563.236 | 883.148.530.283 |
| **BELANJA** | 592.406.430.480 | 701.934.394.868 | 805.789.213.152 | 807.787.740.552 | 903.716.543.562 |
| SURPLUS/DEFISIT | 25.525.273.665 | 38.613.899.283 | -1.655.022.701 | -10.148.177.316 | -20.568.013.279 |
| Penerimaan Pembiayaan | 37.530.193.060 | 74.507.267.392 | 88.538.913.914 | 72.332.084.213 | 55.077.671.897 |
| Pengeluaran Pembiayaan | 10.025.000.000 | 38.434.653.761 | 20.007.507.000 | 9.694.000.000 | 4.732.000.000 |
| **PEMBIAYAAN NETTO** | 27.505.193.060 | 36.072.613.631 | 68.531.406.914 | 62.638.084.213 | 50.345.671.897 |
| Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan | 53.030.466.725 | 74.686.512.914 | 66.876.384.213 | 52.489.906.897 | 29.777.658.618 |

Sumber: DPPKAD Kab. Sragen

Tabel 3.5

Asset Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **TAHUN** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| Aktiva Lancar | 71.820.384.869,21 | 92.243.002.367,61 | 85.059.455.324,99 | 67.067.211.628,73 | 42.658.752.064,48 |
| Investasi Jangka Panjang | 34.832.097.954,00 | 54.468.644.026,00 | 61.222.078.226,00 | 66.888.994.226,00 | 69.440.515.201,00 |
| Aktiva Tetap | 1.146.120.113.200,00 | 1.324.953.322.296,00 | 1.387.160.377.589,57 | 1.492.503.644.498,57 | 1.602.444.046.503,57 |
| Dana Cadangan | - | - | - | - | - |
| Aktiva Lain | 3.619.725.000,00 | 2.440.725.000,00 | 2.440.725.000,00 | 2.817.985.000,00 | 3.263.210.000,00 |
| **Total** | **1.256.392.321.023,21** | **1.474.105.693.689,61** | **1.535.882.636.140,56** | **1.629.277.835.353,30** | **1.717.806.523.769,05** |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

Tabel 3.6

Hutang / Kewajiban Kabupaten Sragen Tahun 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **TAHUN** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| Kewajiban Jangka Pendek | 2.673.106.558,00 | 6.338.509.362,00 | 3.873.161.138,00 | 1.080.406.870,67 | 2.413.148.526,00 |
| Kewajiban Jangka Panjang | - | - | - | - | - |
| **Total** | **2.673.106.558,00** | **6.338.509.362,00** | **3.873.161.138,00** | **1.080.406.870,67** | **2.413.148.526,00** |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

Tabel 3.7

Ekuitas Dana Kabupaten Sragen Tahun 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **TAHUN (Rp. 000)** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| Dana Lancar | 69.147.278.311,21 | 85.904.493.005,61 | 81.186.294.186,99 | 65.986.804.758,06 | 40.245.603.538,48 |
| Dana Investasi | 1.184.571.936.154,00 | 1.381.862.691.322,00 | 1.450.823.180.815,57 | 1.562.210.623.724,57 | 1.675.147.771.704,57 |
| Dana Cadangan | - | - | - | - | - |
| **Total** | **1.253.719.214.465,21** | **1.467.767.184.327,61** | **1.532.009.475.002,56** | **1.628.197.428.482,63** | **1.715.393.375.243,05** |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

Tabel 3.8

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana Kabupaten Sragen Tahun 2006 s/d 2010

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **TAHUN (Rp. 000)** | | | | |
| **2006** | **2007** | **2008** | **2009** | **2010** |
| Total Utang dan Ekuitas Dana | **1.256.392.321.023,21** | **1.474.105.693.689,61** | **1.535.882.636.140,56** | **1.629.277.835.353,30** | **1.717.806.523.769,05** |

Sumber DPPKAD Kab. Sragen

* 1. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu
     1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah Tahun 2006 – 2010

Pengelolaan pendapatan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2006-2010 diarahkan pada sumber-sumber pendapatan yang selama ini telah menjadi sumber penghasilan Kas Daerah dengan tetap mengupayakan sumber-sumber pendapatan yang baru. Sumber-sumber pendapatan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Sumber PAD berasal dari Pajak Daerah, retribusi daerah, bagian laba usaha perusahaan milik daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Dana perimbangan berasal dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, subsidi daerah otonom, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), bantuan pembangunan daerah, dan penerimaan lain-lain. Bagian lain-lain penerimaan berasal dari lain-lain penerimaan yang sah dan lain-lain penerimaan dari propinsi.

Untuk mendukung pembelanjaan daerah dalam rangka pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategik berbagai upaya dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru. Secara umum, upaya peningkatan pendapatan daerah, lebih khusus diupayakan pada sumber PAD, mengingat *controlability*nya lebih tinggi dibanding sumber-sumber pendapatan yang lain. Upaya yang dilakukan melliputi :

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi

Dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang berada di wilayah Kabupaten Sragen. Indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya pendapatan daerah dari sektor Pajak dan Retribusi Daerah dan PBB.

1. Koordinasi/sinkronisasi lintas sektoral

Dimaksudkan untuk mendukung intensifikasi dan ekstensifikasi dalam mendukung peningkatan pendapatan pajak daerah dari aspek pembangunan ekonomi. Program ini juga dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan atas rendahnya rasio elastitisitas pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan pajak daerah. Indikator keberhasilan program ini berupa peningkatan pembangunan

1. Peningkatan Kualitas SDM Aparatur

Dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan atas keterbatasan kualitas aparatur yang berhubungan dengan upaya penggalian dan pelayanan penerimaan pendapatan daerah. Indikator keberhasilan program ini adalah peningkatan kualitas SDM aparat dalam jangka pengelolaan pajak daerah melalui penyelengggaraan pelatihan yang relevan.

* + 1. Arah Pengelolaan Belanja Daerah Tahun 2006 – 2010

Suatu arah pengelolaan belanja daerah dimaksudkan untuk menjamin agar seluruh kegiatan (startegik) dapat dibiayai oleh APBD. Belanja daerah diarahkan untuk seefektif mungkin membiayai urusan penyelenggaraan pemerintahan dan prioritas pembangunan yang dialokasikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD yang terformulasikan dalam program dan kegiatan. Belanja diklasifiikasiikan menjadi belanja aparatur, belanja publik serta belanja tidak langsung.

Pos belanja daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja wajib yang dikeluarkan seperti belanja pegawai, belanja bunga, belanja pokok pinjaman, serta belanja barang dan jasa. Selisih antara belanja wajib yang dikeluarkan merupakan dana yang dialokasikan sebagai pagu indikatif dari masing-masing SKPD.

* + 1. Arah Pembiayaan Tahun 2006 – 2010

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam pengangggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman, dan hasil divestasi. Sementara, pengeluaran pembiayaaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh Pemerintah.

* 1. Kerangka Pendanaan Tahun 2011 – 2015

Keuangan daerah dalam bentuk PAD menjadi sangat strategis dan menjadi isu sentral tersendiri apalagi kondisi kapasitas dan rasionalitas APBD Kabupaten Sragen dibandingkan dengan jumlah penduduk dan tugas-tugas otonomi daerah masih sangat kecil.

* + 1. Arah Kebijakan Pendapatan

Difokuskan pada upaya penggalian PAD walaupun tetap dengan penuh kehati-hatian agar tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi dan membebani UMKM dan masyarakat secara berlebihan. Selain itu perlu dilakukan upaya peningkatan optimalisasi dana perimbangan termasuk bagi hasil dari propinsi serta tidak kalah pentingnya adalah mengembangkan pendapatan dari sumber pendapatan lain-lain yang sah termasuk hibah baik dari internal maupun eksternal Kabupaten Sragen.

Tahap perencanaan Pendapatan menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun. Oleh karena itu pengelolaan pendapatan daerah harus dilakukan secara cermat, tepat dan hati–hati. Pemerintah daerah dituntut untuk mampu menciptakan suatu perangkat yang bukan hanya mampu menjamin seluruh pendapatan daerah dapat terkumpul dan diterima di kas daerah tetapi mampu merumuskan kebijakan anggaran pendapatan daerah mulai dari proses perencanaan. Perencanaan pendapatan daerah merupakan proses yang paling krusial dalam penentuan besarnya alokasi anggaran yang akan dimanfaatkan untuk membiayai program kegiatan.

Oleh karenanya Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen senantiasa berupaya memaksimalkan potensi yang ada disamping terus menggali potensi yang selama ini belum tersentuh. Pemerintah daerah seringkali dihadapkan dengan masalah tingginya kebutuhan fiskal daerah *(fiscal need*s)sementara kapasitas fiskal daerah tidak mencukupi yang menyebabkan kesenjangan fiskal *(fiscal gap)* sehingga diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas fiskal daerah baik jumlahnya maupun pengelolaannya. Disinilah Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat menciptakan satu kebijakan perencanaan pendapatan yang mampu memberi peluang untuk menambah volume penerimaan daerah dengan tetap memperhatikan keberpihakan pada masyarakat terutama masyarakat kurang mampu.

* + 1. Arah Kebijakan Belanja

Difokuskan pada belanja untuk membiayai urusan wajib dan urusan pilihan serta pemberian stimulan maupun motivasi dalam pengembangan UMKM, pengurangan pengangguran dan pengentasan kemiskinan serta bantuan kepada organisasi kemasyarakatan yang sinergi dengan program-program pembangunan yang berdampak signifikan terhadap pencapaian visi misi dan kebijakan pembangunan daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen berupaya menetapkan target capaian baik dalam kontek daerah, satuan kerja, dan kegiatan sejalan dengan urusan yang menjadi kewenangannya. Selain itu diupayakan agar Belanja Langsung mendapat porsi alokasi yang lebih besar dari Belanja Tidak Langsung, dan Belanja Modal mendapat porsi alokasi yang lebih besar dari Belanja Pegawai atau Belanja Barang dan Jasa

Hal yang tidak kalah penting dalam mencukupi kebutuhan pendanaan pembangunan daerah adalah dengan melakukan kemitraan dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam bentuk sinergitas program dana dekonsentrasi dan hibah/bantuan langsung kepada masyarakat.

* + 1. Arah Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan daerah dipersiapkan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa pengelolaan dan/ atau pelaksanaan pembiayaan daerah dilakukan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).

Secara umumnya setiap pemerintahan kabupaten/kota pada waktu menyusun rancangan APBD akan menganut "prakiraan maju" *(forward estimate)* yaitu perhitungan kebutuhan dana untuk tahun anggaran berikutnya dibuat lebih besar dari pada tahun berjalan agar kesinambungan program dapat lebih terjamin pelaksanaannya. Biasanya hal ini akan mengakibatkan dampak positif tehadap posisi keuangan pemerintah daerah karena adanya sisa lebih perhitungan anggaran.

Dari sisi perencanaan penganggaran tingginya angka SiLPA dan Pembiayaan Kegiatan Lanjutan dapat diartikan kurang matangnya perencanaan baik dari sisi pendapatan dan/ atau belanja sehingga terjadi Sisa Lebih Pembiayaan Penganggaran yang cukup besar dan/ atau kebijakan belanja ketat yang berlebihan.

Tabel 3.9

Proyeksi Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen

Tahun Anggaran 2011-2016

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pendapatan** | **Tahun** | | | | | | |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| **A** | **PENDAPATAN ASLI DAERAH** | **79.627.347.874** | **87.435.052.006** | **96.498.019.361** | **106.775.687.457** | **118.999.370.542** | **132.987.906.675** | **149.707.465.470** |
|  | Realisasi Kenaikan | **7.807.704.132** | **9.062.967.355** | **10.277.668.096** | **12.223.683.085** | **13.988.536.133** | **16.719.558.794** | **18.821.581.853** |
|  | Rata-Rata per tahun | **9,56** | **9,81** | **10,37** | **10,65** | **11,45** | **11,76** | **12,57** |
| **1** | **Pajak Daerah** | **17.659.090.382** | **19.191.899.427** | **20.919.170.376** | **22.801.895.709** | **24.968.075.802** | **27.340.043.003** | **30.074.047.303** |
|  | Realisasi Kenaikan | 1.532.809.045 | 1.727.270.948 | 1.882.725.334 | 2.166.180.092 | 2.371.967.201 | 2.734.004.300 | 3.157.774.967 |
|  | Rata-Rata per tahun | **8,68** | **9,00** | **9,00** | **9,50** | **9,50** | **10,00** | **10,50** |
| **2** | **Retribusi Daerah** | **16.695.488.657** | **19.951.108.945** | **23.941.330.734** | **28.729.596.881** | **34.619.164.242** | **41.716.092.911** | **50.476.472.422** |
|  | Realisasi Kenaikan | 3.255.620.288 | 3.990.221.789 | 4.788.266.147 | 5.889.567.361 | 7.096.928.670 | 8.760.379.511 | 10.852.441.571 |
|  | Rata-Rata per tahun | 19,50 | 20,00 | 20,00 | 20,50 | 20,50 | 21,00 | 21,50 |
| **3** | **Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan** | **5.277.163.221** | **5.972.693.334** | **6.779.006.934** | **7.694.172.870** | **8.771.357.071** | **9.999.347.061** | **11.449.252.385** |
|  | Realisasi Kenaikan | 695.530.113 | 806.313.600 | 915.165.936 | 1.077.184.202 | 1.227.989.990 | 1.449.905.324 | 1.660.141.596 |
|  | Rata-Rata per tahun | 13,18 | 13,50 | 13,50 | 14,00 | 14,00 | 14,50 | 14,50 |
| **4** | **Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah** | **39.995.605.614** | **42.319.350.300** | **44.858.511.318** | **47.550.021.997** | **50.640.773.427** | **53.932.423.700** | **57.707.693.359** |
|  | Realisasi Kenaikan | 2.323.744.686 | 2.539.161.018 | 2.691.510.679 | 3.090.751.430 | 3.291.650.273 | 3.775.269.659 | 4.039.538.535 |
|  | Rata-Rata per tahun | 5,81 | 6,00 | 6,00 | 6,50 | 6,50 | 7,00 | 7,00 |
| **B** | **DANA PERIMBANGAN** | **653.056.922.240** | **670.699.436.967** | **690.655.444.449** | **711.588.621.114** | **737.128.546.893** | **764.032.738.767** | **796.224.632.388** |
|  | Realisasi Kenaikan | 17.642.514.727 | 19.956.007.481 | 20.933.176.665 | 25.539.925.779 | 26.904.191.874 | 32.191.893.621 | 34.433.123.926 |
|  | Rata-Rata per tahun | **2,65** | **2,70** | **2,98** | **3,03** | **3,59** | **3,65** | **4,21** |
| **1** | **Dana Bagi hasil pajak/bukan Pajak** | **39.737.032.240** | **43.698.814.354** | **48.068.695.790** | **52.875.565.369** | **58.427.499.732** | **64.562.387.204** | **71.664.249.797** |
|  | Realisasi Kenaikan | 3.961.782.114 | 4.369.881.435 | 4.806.869.579 | 5.551.934.364 | 6.134.887.472 | 7.101.862.592 | 8.241.388.727 |
|  | Rata-Rata per tahun | 9,97 | 10,00 | 10,00 | 10,50 | 10,50 | 11,00 | 11,50 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pendapatan** | **Tahun** | | | | | | |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| 2 | **Dana Alokasi Umum** | **561.675.090.000** | **571.616.739.093** | **583.049.073.875** | **594.710.055.352** | **609.577.806.736** | **624.817.251.905** | **643.561.769.462** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **9.941.649.093** | **11.432.334.782** | **11.660.981.477** | **14.867.751.384** | **15.239.445.168** | **18.744.517.557** | **19.306.853.084** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **1,77** | **2,00** | **2,00** | **2,50** | **2,50** | **3,00** | **3,00** |
| 3 | **Dana Alokasi Khusus** | **51.644.800.000** | **55.383.883.520** | **59.537.674.784** | **64.003.000.393** | **69.123.240.424** | **74.653.099.658** | **80.998.613.129** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **3.739.083.520** | **4.153.791.264** | **4.465.325.609** | **5.120.240.031** | **5.529.859.234** | **6.345.513.471** | **6.884.882.116** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **7,24** | **7,50** | **7,50** | **8,00** | **8,00** | **8,50** | **8,50** |
| C | **LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH** | **150.464.260.169** | **170.478.353.418** | **178.273.780.720** | **187.490.434.127** | **197.764.296.524** | **209.812.443.741** | **223.285.508.840** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **20.014.093.249** | **7.795.427.302** | **9.216.653.407** | **10.273.862.397** | **12.048.147.216** | **13.473.065.099** | **15.747.176.070** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **69,54** | **13,30** | **4,57** | **5,17** | **5,48** | **6,09** | **6,42** |
| 1 | **Dana Hibah** | **921.900.000** | **1.014.090.000** | **1.115.499.000** | **1.227.048.900** | **1.355.889.035** | **1.498.257.383** | **1.655.574.408** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **92.190.000** | **101.409.000** | **111.549.900** | **128.840.135** | **142.368.349** | **157.317.025** | **182.113.185** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **10,00** | **10,00** | **10,00** | **10,50** | **10,50** | **10,50** | **11,00** |
| 2 | **Dana Darurat** | **0** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** |
| 3 | **Dana Penyesuaian dan Otsus** | **18.087.160.336** | **33.182.704.352** | **35.505.493.657** | **37.990.878.213** | **40.840.194.079** | **43.903.208.635** | **47.415.465.326** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **15.095.544.016** | **2.322.789.305** | **2.485.384.556** | **2.849.315.866** | **3.063.014.556** | **3.512.256.691** | **3.793.237.226** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **83,46** | **7,00** | **7,00** | **7,50** | **7,50** | **8,00** | **8,00** |
| 4 | **Dana Bagi hasil pajak dari Provinsi** | **39.977.298.833** | **41.176.617.798** | **42.411.916.332** | **43.896.333.404** | **45.432.705.073** | **47.250.013.276** | **49.140.013.807** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **1.199.318.965** | **1.235.298.534** | **1.484.417.072** | **1.536.371.669** | **1.817.308.203** | **1.890.000.531** | **2.211.300.621** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **3,00** | **3,00** | **3,50** | **3,50** | **4,00** | **4,00** | **4,50** |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pendapatan** | **Tahun** | | | | | | |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| 5 | **Transfer Pemerintah Pusat** | **70.805.178.000** | **71.513.229.780** | **72.228.362.078** | **73.311.787.509** | **74.411.464.322** | **75.899.693.608** | **77.417.687.480** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **708.051.780** | **715.132.298** | **1.083.425.431** | **1.099.676.813** | **1.488.229.286** | **1.517.993.872** | **1.935.442.187** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **1,00** | **1,00** | **1,50** | **1,50** | **2,00** | **2,00** | **2,50** |
| 6 | **Lain-lain** | **20.672.723.000** | **23.591.711.488** | **27.012.509.653** | **31.064.386.101** | **35.724.044.016** | **41.261.270.839** | **47.656.767.819** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **2.918.988.488** | **3.420.798.166** | **4.051.876.448** | **4.659.657.915** | **5.537.226.823** | **6.395.496.980** | **7.625.082.851** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **14,12** | **14,50** | **15,00** | **15,00** | **15,50** | **15,50** | **16,00** |
|  | **TOTAL PENDAPATAN** | **883.148.530.283** | **928.612.842.391** | **965.427.244.530** | **1.005.854.742.698** | **1.053.892.213.959** | **1.106.833.089.183** | **1.169.217.606.697** |
|  | **Realisasi Kenaikan** | **45.464.312.108** | **36.814.402.139** | **40.427.498.168** | **48.037.471.261** | **52.940.875.224** | **62.384.517.514** | **69.001.881.849** |
|  | **Rata-Rata per tahun** | **10,72** | **5,15** | **3,96** | **4,19** | **4,78** | **5,02** | **5,64** |

Tabel 3.10

Proyeksi Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Sragen

Tahun Anggaran 2010-2016

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **URAIAN** | Tahun | | | | | | |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| **1** | **PENDAPATAN** | **883.148.530.283** | **928.612.842.391** | **965.427.244.530** | **1.005.854.742.698** | **1.053.892.213.959** | **1.106.833.089.183** | **1.169.217.606.697** |
| **2** | **TOTAL BELANJA = A + B** | **903.716.543.562** | **1.052.428.225.284** | **1.208.099.407.352** | **1.387.239.026.797** | **1.604.278.172.676** | **1.868.795.657.387** | **2.193.783.507.944** |
|  | Kenaikan per tahun | **148.711.681.722** | **155.671.182.068** | **179.139.619.445** | **217.039.145.879** | **264.517.484.711** | **324.987.850.557** | **384.640.275.454** |
|  | Rata-rata kenaikan | **12,27** | **16,46** | **14,79** | **14,83** | **15,65** | **16,49** | **17,39** |
|  | **DEFISIT** | **(20.568.013.279)** | **(123.815.382.893)** | **(242.672.162.822)** | **(381.384.284.099)** | **(550.385.958.717)** | **(761.962.568.204)** | **(1.024.565.901.247)** |
| **A** | **BELANJA TIDAK LANGSUNG** | **605.951.373.398** | **724.886.538.104** | **831.426.467.095** | **954.065.145.501** | **1.095.298.862.153** | **1.258.020.484.760** | **1.445.583.921.475** |
|  | Kenaikan per tahun | **118.935.164.706** | **106.539.928.991** | **122.638.678.407** | **141.233.716.652** | **162.721.622.607** | **187.563.436.715** | **216.295.368.499** |
|  | Rata-rata kenaikan | **15,01** | 19,63 | 14,70 | 14,75 | 14,80 | 14,86 | 14,91 |
|  | **PROSENTIS TOTAL BELANJA** | **67,05** | **68,88** | **68,82** | **68,77** | **68,27** | **67,32** | **65,89** |
| **1** | **Belanja Pegawai (Gaji)** | **541.202.047.820** | **649.550.697.794** | **743.735.548.974** | **851.949.071.349** | **976.333.635.766** | **1.119.366.513.406** | **1.283.913.390.877** |
|  | Kenaikan per tahun | **108.348.649.974** | **94.184.851.180** | **108.213.522.376** | **124.384.564.417** | **143.032.877.640** | **164.546.877.471** | **189.377.225.154** |
|  | Rata-rata kenaikan | 20,02 | 14,50 | 14,55 | 14,60 | 14,65 | 14,70 | 14,75 |
| **2** | **Belanja Tidak Langsung Lainnya** | **64.749.325.578** | **75.335.840.310** | **87.690.918.121** | **102.116.074.152** | **118.965.226.387** | **138.653.971.354** | **161.670.530.598** |
|  | Kenaikan per tahun | **10.586.514.732** | **12.355.077.811** | **14.425.156.031** | **16.849.152.235** | **19.688.744.967** | **23.016.559.245** | **26.918.143.345** |
|  | Rata-rata kenaikan | **16,35** | 16,40 | 16,45 | 16,50 | 16,55 | 16,60 | 16,65 |
| **B** | **BELANJA LANGSUNG** | **297.765.170.164** | **327.541.687.180** | **376.672.940.257** | **433.173.881.296** | **508.979.310.523** | **610.775.172.627** | **748.199.586.469** |
|  | Kenaikan per tahun | **29.776.517.016** | **49.131.253.077** | **56.500.941.039** | **75.805.429.227** | **101.795.862.105** | **137.424.413.841** | **168.344.906.955** |
|  | Rata-rata kenaikan | 10,00 | 15,00 | 15,00 | 17,50 | 20,00 | 22,50 | 22,50 |
|  | **PROSENTIS TOTAL BELANJA** | **32,95** | **31,12** | **31,18** | **31,23** | **31,73** | **32,68** | **34,11** |